

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa strategi pelayanan sekolah berbasis islami yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 1 Medan dalam meningkatkan animo masyarakat. Yayasan memberikan pelayanan sekolah berbasis islami dalam meningkatkan animo masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Hal ini dilihat dari beberapa aspek diantaranya adalah :

1. Strategi peningkatan akses pendidikan keagamaan (berbasis islami), yakni sekolah menyediakan website, brosur, dan para siswa sudah terjadwal untuk melakukan promosi kegiatan sekolah di berbagai sekolah dasar sebagai daya tarik masyarakat Muhammadiyah dan masyarakat umum.
2. Strategi peningkatan mutu sarana pendidikan keagamaan (berbasis islami), yakni sekolah selalu mengadakan inovasi pembangunan sarana dan prasarana setiap tahunnya untuk meningkatkan animo masyarakat.
3. Strategi peningkatan mutu peserta didik pendidikan keagamaan (berbasis islami), yakni siswa diajarkan dengan kurikulum ISMUBAQUR yang mencakup bidang intra dan ekstrakurikuler sehingga banyak prestasi yang telah diperoleh di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Hal ini juga bagian dari meningkatnya animo masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Medan.
4. Strategi peningkatan mutu pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan keagamaan (berbasis islami), yakni pihak Dikdasmen melakukan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan setiap bulannya

sebagai pembekalan dan wahana untuk berdiskusi antar sesama tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah Muhammadiyah.

5. Strategi peningkatan penjaminan mutu kelembagaan pendidikan keagamaan (berbasis islami), yakni sekolah Muhammadiyah 1 Medan sudah memperoleh akreditasi A. Dengan mempertahankan kelengkapan administrasi sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan serta administrasi kesiswaan dan berusaha penelusuran alumni.
6. Strategi kualitas pembelajaran keagamaan yang moderat pada pendidikan keagamaan (berbasis islami), yakni siswa diajarkan dengan kurikulum ISMUBAQUR dan pengajaran berbasis islami serta bersifat kekeluargaan sesuai dengan syariat islam. Melalui kurikulum ismubaqur yang berbasis islami juga menerapkan keseimbangan antara IPTEK dan IMTAK. SMP Muhammadiyah 1 Medan memajang foto/poster siswa yang berprestasi di mading sekolah serta pembiasaan siswa mengucapkan kalimat-kalimat thoyibah yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Kendala yang dihadapi SMP Muhammadiyah 1 Medan yakni masyarakat belum paham dengan kurikulum ismubaqur. Selain itu, tidak semua lapisan masyarakat mau mengakses pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Tidak selamanya tenaga pendidik dan kependidikan mau menjadi guru tetap yayasan. Hal ini dikarenakan para tenaga pendidik dan kependidikan ingin meningkatkan karir mereka menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Dalam mengatasi kendala tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Medan melakukan peningkatan pembelajaran berkarakter yang sesuai dengan ismubaqur. Perbaikan terus menerus dalam bidang

sarana dan prasarana. Selain itu, SMP Muhammadiyah 1 Medan meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberikan pelatihan secara berkesinambungan.

5.2. Implikasi

Penelitian ini mendukung teori-teori tentang pelayanan sekolah dalam meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus memperkaya khazanah ilmu administrasi pendidikan islam. Misalnya bidang peningkatan layanan pembelajaran pendidikan islam. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis.

a. Implikasi secara teoritis

- 1) Penelitian ini membahas tentang manajemen layanan sekolah dalam meningkatkan kepuasan pelanggan jasa pendidikan. Keberhasilan atau kegagalan peningkatan layanan ini tergantung bagaimana pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengevaluasi seluruh proses kegiatan secara kontinue dan berkala.
- 2) Proses peningkatan mutu layanan sekolah dalam meningkatkan kepuasan pelanggan jasa pendidikan tidak terlepas dari peran serta seluruh warga sekolah dalam melaksanakan manajemen layanan sekolah dengan baik dan seoptimal mungkin.

b. Implikasi Secara Praktis

Layanan sekolah merupakan komponen penyempurna dalam lingkup lembaga pendidikan. Keberadaannya di dalam dunia pendidikan merupakan salah satu indikator terpenting dalam keberhasilan lembaga

pendidikan. Karena tanpa adanya pengelolaan layanan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan, maka kepuasan pelanggan jasa pendidikan tidak akan tercapai. Jika kepuasan pelanggan pendidikan tidak tercapai maka animo masyarakat akan menurun.

5.3. Saran

Melalui hasil penelitian ini memberikan penjelasan atau informasi tentang strategi layanan sekolah berbasis Islam dalam meningkatkan kepuasan pelanggan jasa pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh para pengelola sekolah dalam meningkatkan mutu layanan di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Dalam hal ini disarankan kepada:

a. Kepala Sekolah

Hendaknya dalam menerapkan layanan kepada masyarakat, kepala sekolah seharusnya selalu membuat perencanaan yang baik pada berbagai kegiatan, menyusun system keorganisasian yang baik, melaksanakan layanan sesuai dengan prinsip-prinsip layanan serta melakukan evaluasi pada setiap akhir program kegiatan sekolah sehingga pelaksanaan layanan dapat meningkat.

b. Ketua Yayasan

Hendaknya dalam mengaplikasikan kurikulum ismubaqur berbasis layanan masyarakat agar animo masyarakat terhadap sekolah Muhammadiyah dapat meningkat.

c. Staf dan Guru

Hendaknya dalam mengelola pendidikan di sekolah harus dilaksanakan dengan maksimal, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan jasa pendidikan.

d. Siswa dan Wali Murid

Layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah hendaknya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, saling mempunyai rasa tanggung jawab, membantu semua kekurangan yang berkaitan dengan kelancaran proses pendidikan, meningkatkan hubungan yang baik dengan sekolah demi kelancaran pendidikan sehingga dapat meraih masa depan yang gemilang.

